

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran puzzle untuk pembelajaran Matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SD Negeri 12 Pintusona telah selesai dijalankan sesuai dengan tahapan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dijalankan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a) Media puzzle yang dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh para ahli mendapatkan nilai presentasi kelayakan dari ahli materi sebesar 92,6% dan presentase kelayakan desain media sebesar “95% “. Hasil validasi oleh validator terhadap kelayakan media pembelajaran puzzle menunjukkan bahwa media puzzle yang telah dikembangkan oleh peneliti tergolong ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.
- b) Media puzzle yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji praktikalitas melalui angket respon guru dan respon peserta didik. Berdasarkan hasil angket respon guru, media puzzle mendapatkan perolehan presentase sebesar “80,5%“ dengan kategori “sangat praktis“. Sedangkan respon dari siswa terhadap media puzzle yakni siswa menyatakan bahwa media puzzle sangat mudah untuk digunakan dan membuat suasana pembelajaran terasa lebih menantang namun

menyenangkan. Dengan demikian maka media pembelajaran puzzle ini sudah sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran Matematika tepatnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.

- c) Media puzzle yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji coba untuk melihat dampak media terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran Matematika tepatnya pada materi operasi hitung bilangan bulat. Berdasarkan hasil uji coba tersebut didapatkan peningkatan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat saat sebelum menggunakan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prapenelitian yaitu hanya sebesar 63,15 kemudian meningkat pada tahap pasca penelitian yakni sebesar 89,25. Presentase ketuntasan siswa juga meningkat, dari semula hanya 12% siswa yang tuntas KKM, meningkat menjadi 92,6% siswa yang tuntas KKM. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan berhitung dan kerja sama yang baik antar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang semula 60,2 dengan kategori “Cukup” meningkat menjadi 85,5 dengan kategori “Sangat Terampil”. Dapat dilihat bahwa nilai siswa pada saat prapenelitian dan pasca penelitian meningkat dan mencapai KKM. Juga terdapat peningkatan siswa yang tuntas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *puzzle*, serta terdapat peningkatan keterampilan berhitung Matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat sebelum dan sesudah menggunakan media. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa

media puzzle ini sudah sangat efektif untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran Matematika tepatnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

- a) Bagi siswa, terkhusus yang belum lancar dalam menyelesaikan perhitungan materi operasi hitung bilangan bulat dapat memanfaatkan media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan kemampuan pemahaman belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu.
- b) Bagi guru, diharapkan dapat termotivasi untuk melakukan pengadaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk pembelajaran Matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.
- c) Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung pengadaan media atau sumber belajar atau alat bantu pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan media pembelajaran secara lebih inovatif lagi.